

SKRIPSI

**ANALISIS TRANSNASIONALISASI GERAKAN ADVOKASI WAHANA
LINGKUNGAN HIDUP (WALHI) SULAWESI SELATAN (2014-2024)**



RISNAWATI K

F0220005

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK, DAN HUKUM**

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2024

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS TRANSNASIONALISASI GERAKAN
ADVOKASI WAHANA LINGKUNGAN HIDUP
(WALHI) SULAWESI SELATAN (2014-2024)

NAMA : RISNAWATI K

NIM : F0220005

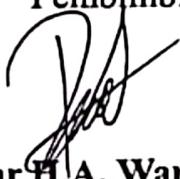
PROGRAM STUDI : HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi

Majene, 18 Oktober 2024

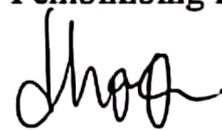
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dinar H.A. Wardhana, M.Si
NIP. 199606212022031011

Pembimbing II



Dwi Rianisa Mausili, S.H., M.Si
NIP. 199210232022032004

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu politik, dan Hukum



Dr. H. Burhanuddin, M.Si
NIP. 196209191989031004

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS TRANSNASIONALISASI GERAKAN ADVOKASI WAHANA
LINGKUNGAN HIDUP (WALHI) SULAWESI SELATAN (2014-2024)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RISNAWATI K

F0220005

Telah diujikan di depan Dewan Penguji

Pada, 01 November 2024

Susun Dewan Penguji

Nama Penguji

Jabatan

Tanda Tangan

Asma Amin, S.IP., M.A

Ketua Penguji

.....

Dr. Riady Ibnu Khaldun, M.A

Penguji Utama

.....

Dr. Abdul Hafid, M.Hum

Penguji Anggota

.....

Pembimbing I

Pembimbing II



Dinar H. A. Wardhana, M.Si
NIP199606212022031011

Dwi Rianisa Mausili, S.H., M.Si
NIP199210232022032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risnawati K

Nim : F0220005

Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa plagiasi atau karya ini bukan dengan hasil usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, dicabut gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan ke muka hukum.

Majene, 04 Oktober 2024


Risnawati K

20
METERAI
TEMPEL
5A4ALX397624856

ABSTRAK

WALHI Sulawesi Selatan adalah organisasi non-pemerintah yang didirikan pada tahun 1990 an dengan tujuan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan hidup di wilayah tersebut. WALHI Sulawesi Selatan aktif dalam berbagai kegiatan advokasi, kampanye, dan penelitian terkait dengan isu lingkungan seperti deforestasi, pertambangan, dan polusi. Mereka bekerja sama dengan masyarakat lokal, akademisi, dan organisasi lain untuk memberikan kebijakan dan praktik yang berkelanjutan. Penelitian ini mengambil proses dan pengaruh transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI sebagai Non Governmental Organization (NGO). atau lembaga swadaya masyarakat dalam memberikan dukungan sekaligus menyampaikan aspirasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dilakukan WALHI Sul-Sel untuk memperluas international engagement dalam upaya advokasi kasus lingkungan 2014-2024, dan pengaruh dari *international engagement* tersebut terhadap proses advokasi kasus lingkungan hidup yang dijalankan WALHI Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan jenis data sekunder yang kemudian dianalisis secara kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui buku, jurnal, analisis berita, media online. Strategi WALHI Sulawesi Selatan dalam memperluas *transnasionalisasi engagement* dalam upaya advokasi adalah memanfaatkan jaringan transnasionalisasi, kemitraan strategis dengan organisasi internasional, meningkatkan isu lingkungan global, meningkatkan visibilitas internasional, dan juga mendorong kolaborasi regional. Pengaruh dari *international engagement* terhadap proses advokasi meliputi, meningkatkan efektivitas advokasi kasus lingkungan , peningkatan akses terhadap sumber daya dan keahlian, peningkatan visibilitas dan pengaruh internasional, peningkatan akses terhadap informasi dan data, peningkatan kolaborasi dan jaringan, serta peningkatan legitimasi dan kepercayaan publik,

Kata Kunci : *Advokasi, Gerakan, International Engagment, Lingkungan Hidup, Transnasionalisasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Hubungan internasional dapat dilakukan jika adanya interaksi antar lintas negara. Adapun aktor dalam hubungan internasional adalah negara-negara namun di perkembangan zaman sekarang ini tidak hanya aktor negara saja melainkan aktor non negara juga terlibat dalam hubungan internasional. Banyaknya isi-isu internasional yang mengalami perubahan dan perkembangan yang menyebabkan tidak hanya berfokus pada satu isu tetapi juga mengkaji isu lingkungan hidup, ekonomi, sosial dan budaya. Dalam hubungan internasional memiliki tujuan utama adalah mengkaji aktor non negara. Perilaku yang dimaksud adalah bisa saja berbentuk konflik, perang, kerja sama, pembentukan gerakan sosial, dan sebagainya. Hubungan internasional dapat dilihat dari berkurangnya peranan negara sebagai aktor dalam politik dunia dan meningkatnya peranan aktor-aktor negara.¹

Non Governmental Organization (NGO) ini merupakan sebuah organisasi yang sistem ke anggotanya tidak melibatkan negara, melainkan melibatkan minimal dua kelompok tertentu dari negara yang berbeda, tetapi memiliki keinginan dan tujuan yang sama. Kelompok NGO ini melakukan beberapa aktivitas yang bersifat transnasional, selain itu setiap NGO dapat melakukan kerja sama dengan pihak pemerintahan sebuah negara, meskipun keanggotaan organisasi yang bersangkutan tidak

¹Irfan Ahmad Musyaffa. (2020). *Hubungan Internasional, Organisasi Internasional, Non-Governmental organizations (NGO)*. (Journal).

menempatkan kelompok pemerintahan didalam sistem keanggotaannya. NGO pada hakikatnya terbagi menjadi dua bentuk yaitu kelompok non-profit dan kelompok bisnis multinasional.

Peran dari *Non Governmental Organization* (NGO) adalah harus memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai aktor politik yang memmiliki berbagai perencanaan untuk melahirkan sebuah perubahan yang mengarah pada tujuan utama yang diinginkan oleh kelompok. *Non Governmental Organization* (NGO) juga dapat menjalankan perannya dalam bentuk pemberian berbagai ide atau masukan yang dapat membantu kondisi di kawasan tujuan NGO yang bersangkutan.

Setiap *Non Govermental Organization* (NGO) memiliki fungsi penting dalam hubungan internasional seperti berfungsi sebagai badan artikulasi dan agregasi dalam memandang sebuah permasalahan dalam lingkup internasional. Melalui fungsinya ini sebuah NGO dapat mengangkat sebuah permasalahan dalam lingkup internasional untuk kemudian dilakukan pencarian terhadap pemecahan masalah tersebut. Selain itu NGO saat ini juga ikut mempengaruhi nilai-nilai norma yang berkembang dalam lingkup hubungan internasional. Ketika dibandingkan dengan *International Governmental Oraganization* (IGO), *Non Govermental Organization* (NGO) merupakan sebuah organisasi yang tidak cukup banyak memiliki nilai kekayaan, namun organisasi ini memiliki kemampuan dalam mengembangkan sistem sosialisasi ke dalam lingkup masyarakat.²

²Fani Aulirini. (2020). *Peran Non-Governmental Organization Dalam Hubungan Internasional*. (Journal).

Advokasi lingkungan merupakan upaya yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk mempromosikan dan melindungi lingkungan alam. Peningkatan kesadaran tentang isu lingkungan. Advokasi untuk perubahan kebijakan, serta mendorong praktik berkelanjutan. Advokasi lingkungan juga mencakup aktivitas legal dan politisi yang bertujuan untuk memengaruhi implementasi hukum dan kebijakan lingkungan itu sendiri. Upaya advokasi yang bersifat efektif dalam kebijakan lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mendorong kebijakan yang mendukung energy terbarukan, sehingga kita dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat untuk generasi yang mendatang. Dalam melakukan advokasi lingkungan, informasi dan komunikasi yang akurat, pendekatan strategis, serta mobilitas masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan perlindungan lingkungan yang lebih baik.³

WALHI (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) merupakan salah satu NGO yang bergerak dibidang lingkungan, tujuan utama WALHI adalah melakukan pengawasan untuk pembangunan yang berjalan saat ini dengan memberikan solusi untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan serta menjunjung tinggi keadilan sosial masyarakat. Berbicara tentang peranan, WALHI berperan sebagai aktor yang melakukan aktivitas advokasi transnasional. Aktivitas dari aktor ini sangat unik karena pada umumnya aktor ini terorganisir dalam mempromosikan suatu perkara, ide-ide,

³ In Blog Environment. (2023). *Advokasi Lingkungan*. Diakses dari blog.satuplatform.com. pada tanggal 9 Desember 2024.

norma-norma juga turut serta melibatkan individu untuk turut serta dalam mengadvokasi sebuah perubahan kebijakan. Aktor ini tidak mengadakan fisik dalam konsep *transnational advocacy* akan tetapi caranya lebih mengarah pada jaringan-jaringan yang mereka miliki dan biasanya aktor memiliki pengaruh sehingga membuat pergerakan mereka dapat diperhitungkan.⁴

WALHI lahir dari gabungan berbagai kelompok mahasiswa yang peduli terhadap isu lingkungan dimana walhi fokus pada edukasi, kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Perkembangan WALHI juga dipengaruhi oleh kondisi politik Indonesia yang mana WALHI menghadapi kendala dalam menjalankan kegiatannya karena tekanan dan pembatasan dari pemerintah setelah reformasi tahun 1998, WALHI mendapatkan ruang gerak yang lebih luas dalam menjalankan misi dan tujuannya. WALHI dapat terhubung dengan organisasi lingkungan internasional, memperoleh dukungan, dan berbagai informasi.⁵

WALHI Sulawesi Selatan telah membangun jaringan dengan organisasi lingkungan hidup international dan regional, seperti jaringan *Asia Pacific Forum On Women, Law and Development (APWLD)* dan jaringan internasional lainnya. Pertukaran informasi dan pengalaman, WALHI Sulawesi Selatan aktif berpartisipasi dalam konferensi, dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk berbagi informasi dan pengalaman, serta

⁴Herry Wahyudi, M.Fajar Anugrah, Muhammad Arif. (2021). *Keterlibatan Walhi Dalam Politik Lingkungan Hidup*. (Journal Dinamika Pemerintahan Vol. 4 No 2.).

⁵ National Library Of Medicine. (2022). *Transnational Advocacy At The United Nations For Social Workes*. Diakses dari ncbi.nlm.nih.gov/pmc. Pada tanggal 9 agustus 2024.

belajar dari organisasi lain. Tujuan WALHI bekerja sama dengan organisasi internasional untuk mengembangkan strategi advokasi bersama, seperti kampanye internasional untuk menolak proyek-proyek yang merusak jaringan.⁶ Transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI telah memainkan berbagai peran penting dalam memperkokoh gerakan lingkungan hidup di Sulawesi Selatan.

Melalui jaringan international, WALHI Sulawesi Selatan mampu meningkatkan kapasitas, jaringan, pengaruh, dan dukungan publik. Menunjukkan bahwa gerakan lingkungan hidup lokal dapat berkembang menjadi gerakan global dengan memanfaatkan jaringan internasional dan teknologi informasi serta komunikasi yang semakin canggih. Transnasionalisasi telah membantu WALHI Sulawesi Selatan meningkatkan koneksinya dalam menekan perusahaan transnasional dan pemerintah untuk menjalankan kebijakan lingkungan yang lebih maju.⁷

Transnasionalisasi advokasi WALHI memiliki dampak positif dalam memperluas jangkauan, meningkatkan pengaruh, dan mendorong perubahan. Namun, penting untuk mempertimbangkan yang terkait dengan proses ini untuk memastikan bahwa upaya advokasi tetap relevan, efektif, dan berkelanjutan. WALHI perlu terus mengembangkan strategi advokasi yang mempertimbangkan konteks lokal dan global, untuk bisa membangun kemitraan yang kuat dengan organisasi internasional dan

⁶ Didit Hariyadi. (2022). *Mining company allegedly took padoe indigenous people's land in est luwu*. Diakses dari <https://rainforestjournalismfund.org/stories/mining-company-allegedly-took-padoe-peoples-land-east-luwu-bahasa-indonesia>. pada tgl 9 agustus 2024.

⁷ An Official Website Of The United States Government. (2023). *International Engagment*. Diakses dari <https://thurakoustsider.blogspot.com>. Pada tanggal 9 Agustus 2024.

masyarakat lokal untuk mencapai tujuan mereka dalam melindungi lingkungan di Indonesia.⁸

1.2 Batasan Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan demi membatasi analisis agar tidak merambat ke masalah yang lainnya juga, dan lebih memudahkan untuk berfokus pada tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini akan berfokus pada strategi yang dilakukan WALHI Sulawesi Selatan untuk memperluas *international engagement* dalam upaya advokasi kasus lingkungan 2014-2024 dan pengaruh dari *international engagement* tersebut terhadap proses advokasi kasus lingkungan yang dijalankan WALHI Sulawesi Selatan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas inti permasalahan dari penelitin ini yaitu menganalisis:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan WALHI Sulawesi Selatan untuk memperluas *International Engagement* dalam Advokasi kasus lingkungan tahun 2014-2024?
2. Apa pengaruh *International Engagment* tersebut terhadap proses Advokasi kasus lingkungan yang dijalankan WALHI Sulsel?

⁸ National Library Of Medicine. (2022). *Transnational Advocacy*. Diakses dari <https://thurakoustsider.blogspot.com>. Pada tanggal 9 Agustus 2024.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Peneliti

1. Untuk Mengetahui Strategi yang dilakukan WALHI Sulawesi Selatan Untuk Memerluas *International Engagement* dalam Advokasi kasus lingkungan tahun 2014-2024
2. Untuk Mengetahui Apa pengaruh dari *International Engagment* tersebut Terhadap Proses Advokasi kasus lingkungan yang dijalankan WALHI Sulawesi Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian “Analisis Transnasionalisasi Gerakan Advokasi Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Sulawesi Selatan 2014-2024.

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca terkait mengenai isu lingkungan khususnya pada sektor Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) sehingga dapat menambah referensi penelitian dan juga menambah sumber bacaan.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat praktis, baik bagi individu, industry, maupun bagi pemerintah. Bagi individu, skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait permasalahan gerakan sosial Wahana Lingkungan Hidup (WALHI). Bagi industri skripsi ini diharapkan dapat

memberikan informasi dan data yang valuable, seperti tren pasar, mendorong inovasi dalam gerakan sosial lingkungan,, dan penerapan teknologi yang ramah lingkungan.

1.5 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini tipe yang digunakan adalah deskriptif atau memberikan gambaran secara objektif terkait sebuah permasalahan atau isu dengan menghadirkan data yang bernilai fakta kemudian nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang bersifat detail terkait mengenai sebuah isu, peristiwa, serta fenomena-fenomena yang diteliti. Pendekatan ini akan memberikan gambaran terkait Analisis Proses Dan Pengaruh Transnasionalisasi Gerakan Advokasi Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Sulawesi Selatan.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, yang peneliti peroleh dari sumber website seperti organisasi lingkungan hidup, *international engagement*, transnasionalisasi, dan beberapa data WALHI Sulawesi Selatan yang telah tercantum dalam setiap website resmi kementerian. Data yang dimaksud oleh penulis yaitu peran organisasi lingkungan hidup, sejarah WALHI, proses dan pengaruh WALHI, proses dan pengaruh transnasionalisasi, keterlibatan WALHI dalam politik lingkungan, isu-isu advokasi lingkungan, cuitan dari media seperti jurnal, artikel, serta media internet lainnya.

1.7 Jenis Data

Data yang digunakan merupakan data yang sudah dipublikasikan sebelumnya, atau yang berasal dari studi yang lebih dahulu telah diteliti oleh peneliti lainnya. Data ini bersumber dari laporan atau publikasi negara contohnya artikel, jurnal, skripsi, media cetak, dan platform media lainnya.

1.8 Analisis Data

Proses dan pengaruh transnasionalisasi WALHI Sulsel dianalisis menggunakan konsep dan hasil yang telah dipublikasikan sebelumnya, serta pendapat beberapa dari pakar ahli praktis yang mengguliti di bidang Advokasi WALHI. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kualitatif, dengan sumber data sekunder yang telah didapat dari artikel, jurnal, skripsi, dan platform media lainnya.

1.9 Waktu Dan Lokasi Penelitian

1.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian serta penyusunan skripsi ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga bulan November 2024.

1.9.2 Lokasi Penelitian

penelitian ini berlangsung di Majene Provinsi Sulawesi Barat. Adapun data-data lain yang diperlukan juga akan di ambil dari perpustakaan online serta website resmi kementerian sesuai dengan judul penelitian.

1.9.3 Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I : Pada bab ini akan berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : berisi tentang kerangka konseptual dan telaah pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun konsep yang digunakan oleh penulis adalah konsep *Transnasionalisasi dan International Engagment*.

Bab III : Pada bab ini akan berisi tentang penjelasan umum transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI tahun 2014-2024.

Bab IV : Pada bab ini akan berisi pembahasan tentang strategi yang dilakukan WALHI Sul-Sel untuk memperluas *international engagement* dalam upaya advokasi kasus lingkungan tahun 2014-2024 dan manfaat dari *international engagement* tersebut terhadap proses advokasi kasus lingkungan yang dijalankan WALHI Sul-Sel.

Bab V : Pada bab ini, memuat tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA: bagian akhir dimana berisi tentang daftar pustaka serta literature penunjang untuk melengkapi pendataan di dalam proposal skripsi.

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL DAN TELAAH PUSTAKA

2.1 Kerangka Konseptual

2.1.1 Konsep Transnasionalisasi

Konsep ini mengacu pada perluasan gerakan advokasi di luar batas nasional, organisasi atau gerakan mencari dukungan dan bekerja sama dengan aktor non negara dan organisasi di tingkat internasional untuk mencapai tujuan mereka. Transnasionalisasi juga didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan lintas batas negara salah satu aktornya bukan hanya terdiri dari aktor negara saja tetapi juga non aktor negara. Posisi aktor non negara, khususnya dalam peran-peran advokatif, mampu mengajukan tawaran alternatif atau kekuatan atas fenomena hubungan internasional.⁹

Tindakan kolektif transnational adalah istilah sering digunakan untuk menunjukkan kampanye internasional yang terkoordinasi pada bagian jaringan aktivis terhadap aktor-aktor internasional, negara, ataupun lembaga internasional membutuhkan bentuk yang lebih berkembang. Perubahan lingkungan sejak akhir tahun 1980 adapun 3 jenis perubahan dalam lingkungan internasional telah membantu menghasilkan transnasionalisasi tindakan kolektif. Pertama, runtuhnya blok soviet mendorong pengembangan bentuk-bentuk tindakan non-state yang sebelumnya telah diblokir oleh devisi perang dingin. Kedua, pengembangan komunikasi elektronik dan penyebaran perjalanan internasional telah

⁹ Ani soetipjo. (2018). *transnasionalisme-peran aktor negara dalam hubungan internasional*. di akses dari <https://www.hubunganinternasional.id/main/blog/26?title=Transnasionalisme+-+Peran+Aktor+Non-Negara+Dalam+Hubungan+Internasional> pada 11 desember 2023.

memudahkan bagi para pelaku gerakan yang sebelumnya terisolasi untuk berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain.

Salah satu perubahan utama dalam setengah decade terakhir telah mengadopsi taktik baru dan lebih keras pada bagian dari kekuatan ketertiban terhadap pengunjung rasa internasional. Hal ini terjadi ketika kepala di Genoa pada tahun 2001, melakukan protes di seattle bahwa pasukan polisi mengikuti strategi yang sama dalam melindungi lembaga dan konferensi internasional. Pengalaman bekerja sama dalam kampanye sementara telah menyebabkan penciptaan struktur organisasi transnasional dan pemingkakan identitas transnasional. Gerakan sosial telah mempertahankan ciri khas nasional mereka tetap terikat pada jenis peluang politik yang ada di masing-masing negara bagian tetapi mereka juga semakin berinteraksi secara transnasional.¹⁰

Aktor transnasional dalam hal ini dimaknai sebagai individu atau kelompok secara lintas negara yang mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam bidang tertentu. Aktor transnasional berperan dalam hubungan internasional ketika hubungan antar negara atau *stae to state diplomacy* mengalami hambatan dan tidak dapat menyelesaikan permasalahan.¹¹

Adapun Beberapa hal terpenting yang harus di garis bawahi dalam konsep hubungan transnasionalisasi adalah:

1. Aktor non-negara, dalam hal ini adalah aktor utamanya bukan hanya negara tetapi terdapat organisasi, kelompok, dan individu, kemudian

¹⁰ Donatella Della, Sidney Tarrow. (2005). *Transnational Collective Action*. Jurnal International. Hal 7.

¹¹Putri rakhmardhani NR, siti daulah khoiriati. *Indonesia Sebagai Aktor Transnasionalisasi Dalam Membentuk Nation Branding Amerika Di Indonesia*. Diakses dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/923753:~:text=aktor%20transnasional%20dalam%20hal%20ini,kebijakan%20pemerintah%20dalam%20bidang%20tertentu>. Pada 12 Desember 2023.

perusahaan-perusahaan yang berjalan di luar batas suatu negara, contohnya organisasi non-pemerintah transnasional dan perusahaan multinasional.

2. Hubungan lintas batas negara, dalam hubungan transnasional melibatkan interaksi yang melintasi batas-batas negara dengan contoh melakukan perdagangan, migrasi, dan politik.
3. Isu global, dalam hubungan transnasional telah menjadi polemik yang sering kali dikaitkan dengan isu lingkungan, perubahan iklim, hak asasi manusia, dan perdagangan manusia. Hubungan transnasional memiliki peran penting dalam isu-isu global.
4. Pengaruh globalisasi, dalam hubungan transnasional di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Salah satu contoh perusahaan multinasional sangat mempengaruhi kebijakan ekonomi suatu negara¹².

Secara umum, konsep hubungan transnasional mencerminkan seperti apa globalisasi dan kemajuan teknologi yang memungkinkan berbagai aktor untuk berinteraksi dan beroperasi di luar batas-batas negara tujuan, dan juga mempengaruhi dinamika hubungan internasional. Hubungan transnasional melibatkan banyak hal salah satu contoh adanya pertukaran informasi, ide, budaya, barang dan jasa, bahkan pertukaran modal entitas yang terlibat.

Menurut Thomas L Friedman, transnasional adalah sebuah jenis sistem sosial yang ada di abad 21 yang menitik beratkan pada suatu integrasi seluruh dunia tanpa adanya sekat antara negara satu dengan negara yang lain. Hal ini merupakan

¹² Dosen Sosiologi. (2023). *Pengertian transnasional, ciri jenis*. Diakses dari <https://dosensosiologi.com/transnasional/>. Pada 18 April 2024.

bentuk nyata dari adanya aspek globalisasi dengan segala perubahan yang terjadi pada peradaban manusia. Kemudian menurut Rondolph Bourne, transnasional adalah salah satu cara berpikir sekelompok orang yang berbeda dengan sebelumnya mengenai hubungan antar unsur kebudayaan. Untuk mengenal satu sama lain seakan tidak ada batasan apa pun asal ada kesamaan yang dijadikan landasan alasan untuk membuat sebuah komunitas atau organisasi¹³.

Menurut Ani Soetjipto transnasionalisasi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan lintas batas Negara yang salah satu aktornya bukan terdiri dari aktor Negara. Keberhasilan atau kegagalan suatu advokasi internasional ditentukan banyak faktor seperti kekuatan jejaring, kekuatan mobilisasi, kekuatan finansial serta ada atau tidaknya momentum politik untuk mendesak sebuah perubahan. Sebagai kajian akademik konsep transnasionalisasi dalam hubungan internasional bisa dimaknai beragam. Dalam definisi yang sangat luas transnasionalisme sering dimaknai sebagai cosmopolitanisme dalam konteks globalisasi sehingga beragam isu transnasional seperti migrasi, refugee, diaspora, misalnya dikaitkan dengan transnasionalisme.¹⁴ Menurut Micheal N. Barnett dan Martha Finnemore tentang transnasionalisasi mereka berpendapat bahwa organisasi internasional mempengaruhi proses transnasionalisasi dengan mempromosikan nilai-nilai dan norma tertentu, membangun jaringan dan kolaborasi antar aktor, dan memfasilitasi pertukaran informasi dan pengetahuan.¹⁵ Transnasionalisasi dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, lingkungan dan budaya. Memiliki dampak

¹³Aletheia Rabbani. (2021). *Pengertian transnasional, ciri, dan jenisnya*. Diakses dari <https://www.sosial79.com/2021/05/pengertian-transnasional-ciri-dan.html>. Pada 18 April 2024.

¹⁴ Ani Soetjipto. (2018). *Transnasionalisme Peran Actor Non-Negara Dalam Hubungan Internasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

¹⁵ Micheal N. Barnett dan Martha Finnemore. (2004). *Rules For The World: International Organization In Global Politics*. Cornell University.

terhadap organisasi internasional, termasuk dalam peran politik global, hubungan mereka dengan negara, dan dampak mereka terhadap masyarakat internasional.¹⁶

2.1.2 *International Engagement*

International engagement adalah suatu keterlibatan aktif Negara-negara dalam urusan dunia, baik melalui diplomasi, kerja sama, serta intervensi. Dalam hal ini melibatkan berbagai bidang diantaranya adalah:

1. Diplomasi dan Negosiasi

Negara-negara melakukan interaksi dan bernegosiasi untuk mencapai tujuan dan kesepakatan, menyelesaikan konflik, serta membangun hubungan yang baik dengan negara-negara dunia yang mana melibatkan pertukaran duta besar, perjanjian bilateral, multilateral, dan kegiatan pertemuan internasional. Dalam proses perundingan untuk mencapai kesepakatan bersama, melibatkan kompromi dan penyesuaian kepentingan untuk menyelesaikan sengketa penting, membangun perjanjian perdagangan, atau mengatasi isu-isu dunia seperti perubahan iklim.

2. Kerja Sama Internasional/global

Suatu Negara bekerja sama melalui organisasi internasional seperti PBB, WTO, dan IMF dalam hal ini untuk mengatasi isu-isu global seperti, kemiskinan, penyakit, dan keamanan. Pembangunan dalam perjanjian bilateral dan regional, negara-negara akan membentuk perjanjian untuk meningkatkan kerja sama dalam bidang ekonomi, keamanan, dan lingkungan. Salah satu contohnya adalah perjanjian perdagangan bebas

¹⁶ Micheal N. Barnett dan Martha Finnemore. (2004). *Transnationalism: A Reader*. Routledge.

dan perjanjian keamanan regional.¹⁷ Negara-negara maju akan melakukan bantuan pembangunan seperti memberikan bantuan keuangan dan teknis kepada negara-negara berkembang untuk mendukung pembangunan ekonomi dan sosial.¹⁸

3. Intervensi

Dalam intervensi militer negara-negara dapat terlibat dalam konflik militer untuk melindungi kepentingan nasional, menegakkan hukum internasional, ataupun membantu negara lain. Salah satu contohnya adalah intervensi *NATO* di Kosovo dan intervensi Negara Amerika Serikat di Irak.¹⁹ Negara-negara yang melakukan intervensi *diplomatic* dapat menggunakan diplomasi untuk menekan negara lain agar mengubah kebijakannya atau menghentikan tindakan yang dianggap tidak pantas contohnya adalah sanksi internasional yang dijatuhkan terhadap Negara Iran.²⁰

4. Keterlibatan Non Pemerintah

Organisasi non-pemerintah atau (NGO) memainkan peran penting dalam berbagai bidang seperti bantuan kemanusiaan, advokasi hak asasi manusia, serta perlindungan lingkungan. Negara-negara bekerja secara independen dari pemerintah yang seringkali memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan opini publik dan mendorong perubahan kebijakan.²¹

Adapun tujuan dari *international engagement*, yang pertama keamanan internasional dalam mencegah konflik, menjaga perdamaian, dan mengatasi

¹⁷ Massachusetts Institute Of Technoly. (2011). MIT's Approach To International Engagment. Vol.XXIII No.3. pada tgl 10 Agustus

¹⁸ Inciple. (2007). *Principle For Good International Engagement In Fragile Sates An Situations*. Diakses dari library.alnap.org. pada tanggal 10 Agustus 2024.

¹⁹ Global Affairs. (2023). *Americans Grow Less Enthusiastic About Active Us Angagment Abroad*. Diakses dari <https://globalaffairs.org>. pada tgl 10 agustus 2024.

²⁰ Global Affairs. (2023). *Americans Grow Less Enthusiastic About Active Us Angagment Abroad*. Diakses dari <https://globalaffairs.org>. pada tgl 10 agustus 2024.

²¹ Dr Martin Bruder. (2020). *Engagment Global*. Diakses dari www.deval.org. pada tgl 10 Agustus 2024.

ancaman global seperti terorisme dan proliferasi senjata. Kedua, pembangunan ekonomi, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan standar hidup di seluruh dunia. Ketiga hak asasi manusia, mempromosikan, melindungi hak asasi manusia, seperti hak untuk hidup, kebebasan, serta persamaan. Keempat perlindungan lingkungan, mengatasi masalah lingkungan global, seperti perubahan iklim, polusi dan hilangnya keanekaragaman hayati. Kelima tantangan internasional engagement, ketidakseimbangan kekuatan, negara-negara yang lebih kuat mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan kebijakan global, yang dapat merugikan negara-negara yang lemah. Keenam perbedaan ideologi dan nilai-nilai antara negara-negara dapat menghambat kerja sama dan menyebabkan konflik. Ketujuh efisiensi dan akuntabilitas, memastikan bahwa program-program internasional efektif, efisien, dan akuntabel kepada rakyat.²²

International engagement adalah aspek penting dalam hubungan internasional dengan melalui banyak jaringan seperti diplomasi, kerja sama, dan intervensi. Negara-negara dapat mengatasi masalah global dan membangun dunia yang lebih aman, adil, dan berkelanjutan. Namun, tantangan tetap ada, dan penting untuk memastikan bahwa *engagement* dilakukan secara efektif, efisien, dan akuntabel.²³

Para ahli memiliki pandangan yang beragam mengenai *transnational engagement* diantaranya adalah menurut Clive Archer dalam bukunya yang berjudul “*internasional organizations*” peranan organisasi internasional

²² Dr Martin Bruder. (2020). *Engagement Global*. Diakses dari www.deval.org, pada tgl 10 Agustus 2024.

²³ Global Affairs. (2023). *Americans Grow Less Enthusiastic About Active Us Engagement Abroad*. Diakses dari <https://globalaffairs.org>, pada tgl 10 agustus 2024.

dibagi menjadi tiga kategori.²⁴ Kemudian menurut K.J Holsti (1998) mengemukakan bahwa kerja sama internasional adalah pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu yang dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak.²⁵ Dalam konteks hubungan internasional, terdapat kajian yang mencakup konsep dan pemahaman mengenai kerja sama internasional, peran negara sebagai actor utama dalam hubungan internasional, dan juga konsep kepentingan nasional.²⁶

2.2 Telaah Pustaka

Dalam penulisan karya ini, penulis mengumpulkan informasi dari penelitian yang telah dilakukan lebih dahulu, dan mejabarkan poin letak perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, jurnal artikel yang ditulis oleh penelitian Amanda Pratiwi, Indah Sri Harini, Depict Pristine Adi, (2020) dalam judulnya *Analisis Transnasionalisme Dalam Kapitalisme Global: Studi Kasus Penolakan Reklamasi Teluk Benoa Nusa Bali*.²⁷ Di dalam jurnal ini dijelaskan terkait analisis transnasionalisasi dalam kapitalisme global pada saat ini aspek lingkungan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengeksploitasian sumber daya alam. Hal ini lah yang dilakukan dalam upaya menjaga keberlanjutan dan kelestarian nilai ekologi, nilai ekonomi, terhadap lingkungan.

Jurnal ini dijadikan sebagai tinjauan Pustaka dikarenakan memiliki kesamaan didalam menjelaskan transnasionalisasi lingkungan yang menjadi sasaran dalam

²⁴ Liver Archer. (2001). *“International Organozation”*. Routledge 11 New Fetter Lane, London. Hal.68

²⁵ K.J Holsti. (2021). *Kerja sama Internasional*. Di akses dari Jurnal. Pada tgl 10 agustus 2014.

²⁶ Farras. (2012). *Teori Hubungan internasional*. Diakses dari Wikipedia.org.. pada tgl 10 Agustus 2024.

²⁷ Amanda Pratiwi, Indah Sri Harin, Depict Pristine Adi. (2020). *Analisis Transnasionalisasi Dalam Kapitalisme Global Studi Kasus Penolakan Reklamasi Teluk Benoa Nusa Bali*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 5, No. 1, 2020.

melakukan eksploitasi legal. Sedangkan perbedaannya adalah Amanda Pratiwi, Indah Sri Harini, dan Depict Pristine Adi, menganalisis transnasionalisasi kapitalisme global sementara penulis menggunakan analisis transnasionalisasi gerakan advokasi WALHII

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Rena Anisah Wahyuwanti (2022). dengan judul *Pengaruh Proses Transnasionalisasi Coffehouse Company “Sturbucks Coffee” Terhadap Budaya Tradisional Minum Teh Di China*. penelitian ini menganalisis pengaruh transnasionalisasi ekonomi dimama perusahaan multinasional menjadi actor utama dalam ekonomi global di berbagai Negara. Korporasi transnasionalisasi ini menciptakan konsumerisme dengan gaya baru yang lebih modern sehingga dapat membuat semua kalangan untuk mengikutinya.²⁸

Berdasarkan penelitian diatas menjelaskan pengaruh proses transnasionalisasi coffehouse company “starbucks coffe” terhadap budaya tradisional minum teh di china. Maka peneliti akan membahas proses dan pengaruh transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI Sul-Sel.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Herry Wahyudi, M Fajar Anugrah, Muhammad Arif (2021). Dengan judul *Keterlibatan Walhi Dalam Politik Lingkungan Hidup Terhadap Kasus Kabut Asap Di Riau* ²⁹

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa informasi baru terkait Keterlibatan WALHI dalam politik lingkungan hidup terhadap kasus kabut asap di

²⁸ Rena Anisah Wahyuwanti. (2022). *Pengaruh Proses Transnasionalisasi Coffehouse Company “Starbucks Coffe” Terhadap Budaya Tradisional Minum Teh Di China*. Jurnal Transformasi Global. Vol. 9, No. 1, 2022.

²⁹ Herry Wahyudi, M Fajar Anugrah, Muhammad Arif. (2021). *Keterlibatan Walhi Dalam Politik Lingkungan Hidup Terhadap Kasus Kabut Asap Di Riau*. Jurnal dinamika pemerintahan. Vol.4, No. 2, Agustus 2021.

Riau dengan menggunakan sudut pandang WALHI sebagai organisasi non pemerintah (NGO) yang banyak memberikan pengaruh dan kontribusi dalam proses pengambilan kebijakan oleh pemerintah terhadap isu-isu lingkungan khususnya di Sulawesi Selatan.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa informasi baru terkait keterlibatan WALHI dalam memberikan kritikan, saran, dan masukan terhadap isu-isu politik lingkungan hidup terhadap kasus kabut asap di Riau. Dari hasil penelitian di atas peneliti mendapat banyak informasi sebagai penunjang untuk penyusunan penelitian dan pustaka. Penelitian tersebut menekankan begitu dahsyat pengaruh WALHI.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Abdil Mughis Mudhoffilr dengan Judul *Governmentality Dan Perbedayaan Dalam Lingkungan: Kasus Lumpur Lapindo (2011)*. Berdasarkan penelitian di atas menganalisis terkait gerakan advokasi dalam peningkatan masalah lingkungan dalam kasus bencana ekologis. Gerakan sosial lingkungan adalah suatu bentuk perlawanan sebuah NGO dalam membangun aliansi dengan gerakan lingkungan juga merupakan bentuk dari GSB karena tidak berdasarkan pada perjuangan kelas sosial proletar melawan kelas bourjis³⁰

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa informasi baru terkait gerakan advokasi dalam peningkatan masalah lingkungan alam. Gerakan lingkungan muncul karena adanya konflik lingkungan, yang bukan dari konflik kepentingan

³⁰ Abdil Mughis Mudhoffir. (2011). *Governmentally Dan Perberdayaan Dalam Advokasi Lingkungan Kasus Lumpur Lapindo*. Masyarakat, Jurnal Sosiologi. Vol. 16, No. 1, 2011).

kelas. Dari hasil penelitian di atas peneliti mendapat banyak informasi sebagai penunjang untuk penyusunan penelitian dan pustaka

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang analisis proses dan pengaruh transnasionalisasi gerakan advokasi wahana lingkungan WALHI Sulawesi Selatan (2014-2024). Menunjukkan bahwa WALHI Sulawesi Selatan telah membangun jaringan advokasi transnasional dengan organisasi internasional dalam jaringan ini memberikan akses kepada WALHI Sulawesi Selatan terhadap sumber daya, pengetahuan, dan keahlian yang penting untuk memperkuat gerakan advokasi mereka. Transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI Sulawesi Selatan merupakan proses penting dalam memperkuat perjuangan lingkungan di tingkat lokal dan global. Melalui jaringan internasional, WALHI Sulawesi Selatan berhasil mengakses sumber daya dan pengetahuan yang lebih luas, meningkatkan visibilitas isu lingkungan di Sulawesi selatan dan juga mendorong kolaborasi dengan organisasi internasional. WALHI Sulawesi Selatan dapat berbagi informasi dan pengalaman tentang isu lingkungan di Sulsel dengan organisasi dan individu di seluruh dunia. Hal ini mengakibatkan dapat membangun kesadaran global tentang isu lingkungan di Sulsel dan mendorong dukungan internasional untuk gerakan advokasi WALHI Sulawesi Selatan. Transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI Sulawesi Selatan telah memberikan banyak pengaruh yang signifikan pada gerakan advokasi mereka. Pengaruh ini dapat dilihat dalam beberapa aspek. Transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI Sulawesi Selatan merupakan proses penting dalam memperkuat gerakan lingkungan di Sulsel.

Jaringan internasional memberikan akses kepada WALHI Sulawesi Selatan terhadap sumber daya, pengetahuan, dan keahlian yang penting untuk memperkuat gerakan advokasi mereka. Transnasionalisasi juga membantu dalam meningkatkan visibilitas isu lingkungan internasional. Pengaruh transnasionalisasi pada gerakan advokasi WALHI Sulawesi Selatan telah membantu dalam meningkatkan kapasitas, strategi advokasi, serta dukungan untuk gerakan mereka.

5.2 Saran

Untuk memperkuat transnasionalisasi gerakan advokasi WALHI Sulawesi Selatan, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, memperkuat lagi jaringan internasional dengan membangun hubungan yang lebih erat dengan organisasi lingkungan internasional dan mencari peluang kolaborasi baru. Kedua, meningkatkan kapasitas dan pengetahuan, dengan cara melakukan pelatihan dan pertukaran pengetahuan dengan organisasi internasional untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan tentang isu-isu lingkungan dan strategi. Ketiga, membangun dukungan politik, membangun hubungan dengan anggota parlemen dan pejabat pemerintah di tingkat internasional untuk mendapatkan dukungan politik untuk gerakan advokasi WALHI Sulawesi Selatan. Dengan terus memperkuat transnasionalisasi gerakan advokasi mereka, WALHI Sulawesi Selatan dapat terus memperjuangkan isu lingkungan di Sulsel dan berkontribusi pada upaya global dalam melindungi lingkungan.

WALHI Sulawesi Selatan dapat mencari mitra baru ditingkat internasional, seperti organisasi yang focus pada isu lingkungan spesifik seperti deforestasi, perubahan iklim, atau keadilan sosial. Kolaborasi dengan organisasi yang

memiliki focus berbeda dapat memperkaya perspektif dan strategi advokasi. WALHI Sulawesi Selatan juga perlu meningkatkan kapasitas staf dalam hal bahasa asing, strategi, advokasi internasional, dan juga penggunaan teknologi informasi. Pelatihan dan pertukaran pengetahuan dengan organisasi internasional dapat membantu WALHI Sulawesi Selatan dalam hal apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Barnett, N. Micheal dan Finnemore, Martha. (2004). *Rules For The World: International Organization In Global Politics.*: Cornell University.
- Barnett, N. Micheal dan Finnemore, Martha. 2004). *Transnationalism: A Reader.* : Routledge.
- Nur Syariah, Arsil, Alfeus Jebabun, Nisrina Irbah Sati, Martadina Yosefin, Adam Trikurniawan. (2020). *Laporan Kajian Putusan Perkara Lingkungan Hidup.* : lembaga kajian dan advokasi, independensi peradilan (LeIP) Indonesia Institute for Independent judiciary. ISBN:9-78239-582203.
- Riyanti, Nova. (2023). *Komunikasi Dan Advokasi Kebijakan Publik.* Palangkaraya : Penerbit Widina Media Utama.
- Rohman, Nur Risal. (2014). *Seloyang Pandang Advokasi.* Surakarta : Lembaga Pers Mahasiswa Neuron Kementrian Komunikasi Dan Informasi BEM FK UNS. Hal. 20-23.

Sumber Jurnal :

- Absori. (2007). *Advokasi Masyarakat Dalam Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Di Jaten, Kabupaten Karang Anyar.* WARTA, Vol.10, No. 1, Maret 2007: 68-75.
- Adi Pristine Depict, Harini Sri Indah, Pratiwi Amanda. (2020). *Analisis Transnasionalisme Dalam Kapitalisme Global.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 5, No1.
- Ahmady, Irhas, Al- Banjarin Husin, Herdiansah, Ganjar Ari. (2022). *Gerakan Lingkungan Dan Partai Politik: Studi Tentang Perjuangan WALHI Dalam Pembentukan Partai Hijau Indonesia.* Jurnal politik da demokrasi, Vol. 3 No. 1.
- Apriandi. (2019). *Analisis Peran Walhi Dalam Advokasi Pencegahan Eksploitasi Kawasan Kars Oleh Industri Semen Di Indonesia.*
- Ba'zen, Hasan Achmad. (2020). *Jaringan Advokasi Internasional WALHI Sulawesi Selatan Dalam Proyek Reklamasi Center Point of Indonesia Makassar.* Jurnal.
- Dhanti, Andhini Rachman, Rezicha, Syeira, Pradana, Fania Putri, Nafia, Fasa Reta Risqi, Wardania, Riska Puji. (2023). *Peran Non Governmental Organization Dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia Studi Kasus Dugaan Korupsi Proyek Reklamasi Centre Point Of Indonesia.* Jurnal Anti Korupsi (2023) 3:2 16-32 Issn 2986-0741 | Doi: 10.19184/Jak.v3i2. Fakultas Hukum Universitas Jember, Indonesia

- Gayo M. (2022). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi kasus Sulawesi Selatan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*.
- Herry Wahyudi, M Fajar Anugrah, Muhammad Arif. (2021). Keterlibatan Walhi Dalam Politik Lingkungan Hidup Terhadap Kasus Kabut Asap Di Riau. *Jurnal dinamika pemerintahan*. Vol.4, No. 2, Agustus 2021.
- Hidayati, A. (2019). Advokasi Lingkungan Melalui Kerja sama; Strategi WALHI. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*.
- Junaidi, A. (2023). *Perubahan Iklim dan Implikasinya terhadap komunitas di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Penelitian Lingkungan*, Vol. 12 No. 1, Hal. 25-40.
- Nizmi, Eka Yusnanda. (2018). *Power Dan Aktivisme Transnasional Dalam Studi Hubungan Internasional*. *Journal populis*, vol. 3, No. 5 2018.
- Porta Della Donatella, Tarrow Sidney. (2020). *Transnational Processes and Social Activism: An Introduction*. *Jurnal Internasional*.
- Pramono, A. (2019). *Peran Organisasi Non-Pemerintah dalam pengelolaan Sumber daya Alam*. *Jurnal Internasional*, vol. 15 No. 2, hal 45-60.
- Prasetyo, A. (2021). *Peran masyarakat dalam perlindungan lingkungan: studi kasus di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Pusat Penelitian lingkungan Hidup*.
- Rena Anisah Wahyuwanti. (2022). *Pengaruh Proses Transnasionalisasi Coffeeshouse Company “Starbucks Coffe” Terhadap Budaya Tradisional Minum Teh Di China*. *Jurnal Transformasi Global*. Vol. 9, No. 1, 2022.
- Santosa, Achmad Mas, Quina, Margaretha. (2014). *Gerakan Pembaruan Hukum Lingkungan Indonesia Dan Perwujudan Tata Kelola Lingkungan Yang Baik Dalam Negara Demokrasi*. *Jurnal Hukum Lingkungan* Vol. 1 ISSUE 1.
- Saputra, Dodi. (2024). *Peran WALHI Dalam Mengadvokasi Dampak krisis Iklim Masyarakat Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari M. (2020). Peran Kolaborasi dalam pengelolaan lingkungan: studi kasus di Sulawesi Selatan. *Jurnal penelitian sosial dan lingkungan*.
- Wahyuwanti, Anisah Rena. (2022). *Pengaruh Proses Transnasionalisasi Coffeeshouse Company “Starbuck Coffe” Terhadap Budaya Tradisional Minum The Di China*. *Jurnal Transformasi Global*. Vol. 9 No. 1

Sumber Website:

- Admin. (2018, 28 November). Walhi Sulawesi Selatan Gelar Konsolidasi Pengacra Lingkungan Hidup. <https://walhisulsel.or.id/2336-walhi-sulawesi-selatan-gelar-konsolidasi-pengacara-lingkungan-hidup/>
- Admin WALHI Sulsel. (2019). *WALHI Sulawesi Selatan Gelar Konsultasi Daerah Lingkungan Hidup*. Di akses dari walhisulsel.or.id. pada tanggal 16 September.
- Admin WALHI Sulawesi Selatan. (2021). *WALHI Region Sulawesi Selatan Luncurkan Catahu 2021 Red Alert, Nickel Sulawesi*. Di akses dari walhisulsel.or.id. pada tanggal 16 September.
- Admin Sulsel. (2024). *Fakta Ekologi “Hutan Hujan Di Ambang kehancuran*. Diakses dari walhisulsel.or.id. pada tanggal 16 September.
- Admin WALHI Sulawesi Selatan. (2021). *WALHI Region Sulawesi Selatan Luncurkan Catahu 2021 Red Alert, Nickel Sulawesi*. Di akses dari walhisulsel.or.id. pada tanggal 16 September.
- Aisy, Rihadatul Rusidah. (15 Februari 2023). Central Point Of Indonesia Wisata Baru. <https://www.kompasiana.com/amp/rusidahrihadatulaisy7542/63eca0215479c306cd703962/central-point-of-indonesia-wisata-baru-di-makassar>
- Ardianto, Yoni. Memahami Metode Penelitian Kualitatif. <https://www.djkn.kemendikbud.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif.html>
- Antara SulSel. (2021). *Kondisi Ekologi di Sulsel Dalam Kondisi Krisis*. Di akses dari Makassar.antaranews.com. pada tanggal 16 September.
- Blog. (2022). *Position Of Indonesian Civil Society Organizations for the Global Biodiversity Framework*. Di akses dari en.walhi.or.id. pada tanggal 16 September.
- Blog Environment.(2023). *Advokas Lingkungan: Perlindungan Keberlanjutan*. Di akses dari blog.satuplatform.com pada tanggal 24 September.
- Blog. (2022). *Rumah Gerakan Bersama Untuk Keadilan Ekologis*. Di akses dari www.walhi.or.id pada tanggal 16 September.
- Daily, Investor. (4 Februari 2020). Pengembang Cpi Makassar Harus Bertanggung Jawab. <https://investor.id/business/204136/pengembang-cpi-makassar-harus-bertanggung-jawab>

- Dinas, Lingkungan Hidup. (06 september 2018). Teori-Teori Lingkungan Hidup. <https://dlh.slemankab.go.id/teori-teori-lingkungan-hidup/>.
- Dosen, Sosiologi. (1 September 2023). Pengertian Transnasional, Ciri, Jenis. <https://dosensosiologi.com/transnasional/>
- Friends Of the Earth Asia Pacific. (2024). *Friends of the Earth Indonesia Submits Petition Against AZEC*. Di akses dari foepacific.org. pada tgl 16 September 2024.
- Gumilang, Akbar Nanda. (1 Agustus 2023). Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri, Jenis, Dan Contoh. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-penelitian-kualitatif/>
- Hasanuddin, Muh. (2017,9 Maret). Walhi Sul Sel Kasasi Gugatan Reklamasi Cpi. <https://makassar.antarane.ws.com/amp/berita/81134/walhi-sulsel-kasasi-gugatan-reklamasi-cpi>
- Hastutik, Dwi Agus. (2022, 14 Desember). Akademi Ekologi Walhi Urgensi Dan Visioning Mewujudkan Layer Generasi Dengan Perspektif Keadilan Ekologis. <https://www.walhi.or.id/akademi-ekologi-walhi-urgensi-dengan-perspektif-keadilan-ekologis>
- Ihw. (2007, 30 Mei). Walhi Dinilai Tidak Memiliki Legal Standing. www.hukumonline.com
- Kalmirah, Julia. (2023, 10 Juli). Transformasi Gerakan Lingkungan Hidup Di Indonesia: Pengalaman Organisasi Walhi 1980-2020. <https://fisip.ui.ac.id/transformasi-gerakan-lingkungan-hidup-di-inonesia-pengalaman-organisasi-walhi-1980-2020/>
- Kassa, Nafika Nugroho. (20 Januari 2023). Tujuh Mega Proyek Senilai Rp. 42,71 Triliun Akan Dibangun Di Makassar. <https://sulawesi.bisnis.com/read/20230120/540/1620172/tujuh-megaproyek-senilai-rp4271-triliun-akan-dibangun-di-makassar>
- Komahi. (2021). *Prinsip Green Politik*. Di akses dari komahi.uai.ac.id/green-politik. Pada tanggal 30 september 2024.
- Kompasiana. (2023). WALHI dan Peran Vtalnya. Di akses dari kompasiana.com. pada tgl 29 September 2024.
- Mariyani Soetrisno. (2024). *Analisis Legitimasi dapat mempengaruhi*. Di akses dari infotemanggung.com. pada tanggal 30 September 2024.
- Mas Achmad Santosa, Margareta Quina. (2024). *Gerakan pembaruan Hukum lingkungan Indonesia dan perwujudan tata kelola lingkungan yang baik dalam Negara demokrasi*. Di akses dari jurnal hokum lingkungan vol.1 ISSUE 1 januari 2014.
- Muhammad Yasin. (2021). *Mengenal Hak Gugat Dalam Kasus Lingkungan Hidup*. Di akses dari www.hukumonline.com. Pada tanggal 16 September.

- Parid Ridwanuddin. (2022). *Rumah Gerakan Untuk keadilan Ekologis*. Di akses dari mongabay.co.id/. pada tanggal 30 September.
- Rabbani, Aletheia. (18 September 2023). Pengertian Transnasional, Ciri, Dan Jenisnya. <https://www.sosial79.com/2021/05/pengertian-transnasional-ciri-dan.html>
- Ruang Jurnal. (2023). *Meningkatkan Visibilitas*. Di akses dari Jurnal Nasional. Pada tanggal 30 September.
- Siaran pers.(2023). *National Consolidation of young people to Testore Indonesia: The Voice of Youth for A Sustainable Future*. Diakses dari en.walhi.or.id. pada tanggal 16 September. Kaori Anindwipa. (2024). *Pentingnya Gerakan Lingkungan Sebagai bentuk Dukungan Keadilan Ekologis: WALHI*. Diakses dari m.kumparan.com. pada tanggal 16 September.
- Siaran pers.(2023). *National Consolidation of young people to Testore Indonesia: The Voice of Youth for A Sustainable Future*. Diakses dari en.walhi.or.id. pada tanggal 16 September. Kaori Anindwipa. (2024). *Pentingnya Gerakan Lingkungan Sebagai bentuk Dukungan Keadilan Ekologis: WALHI*. Diakses dari m.kumparan.com. pada tanggal 16 September.
- Siaran Pers. (2024). *WALHI Indonesia*. Di akses dari walhi.or.id. pada tanggal 30 September 2024.
- Siaran Pers. (2023). *Kolaborasi regional, mendorong perampasan ruang laut di Indonesia*. Di akses Dari walhi.or.id. pada tanggal 30 September 2024.
- Slamet Riadi. (2023). *Fakta Ekologi*. Di akses dari walhisulsel.or.id/390. Pada tanggal 30 September 2024.
- Sofian M. Asgart. (2004). *Green Politik dan Gerakan Demokrasi di Indonesia*. Diakses dari neliti.com/publication. Pada tanggal 30 September.
- United Nations Environment (UNEP). (2023). *Global Environment outlook*. Diakses dari www.unep.org. pada tanggal 17 Oktober.
- Wahyu Chandra. (2022). *WALHI Luncurkan Aplikasi “Pantau Sulsel”*. Di akses dari www.mongabay.co.id. Pada tanggal 16 September.
- Warta, Ekonomi. (2016, 14 februari). *Walhi sebut proyek CPI makassar tak berizin*. <https://wartaekonomi.co.id/amp/read90277/walhi-sebut-proyek-cpimakassar-tak-berizin>
- WALHI. (2021). *Ekonomi berkelanjutan: program pemebrdayaan masyarakat di Sulawesi Selatan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.

- WALHI. (2021). *Jaringan Lingkungan Hidup di Sulawesi Selatan: membangun sinergi untuk konservasi*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI. (2022). *Laporan Tahunan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI. (2022). *Laporan Tahunan WALHI 2022*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI. (2023). *Laporan Tahunan WALHI Sulawesi Selatan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI. (2023). *Laporan tahunan WALHI Sulawesi Selatan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI. (2021). *Laporan Tahunan: akses informasi dan pendidikan lingkungan*. Di akses dari WWW.WALHI.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI Papua. (2020). *RUU "CILAKA" Kemunduran Hukum Indonesia* diakses dari walhipapua.org/2020. Pada tgl 21 Agustus 2024.
- WALHI Papua. (2020). *RUU "CILAKA" Kemunduran Hukum Indonesia* diakses dari walhipapua.org/2020. Pada tgl 21 Agustus 2024.
- Walhi. (2018). *Sejarah WALHI Sulawesi Selatan*. Di akses dari walhisulsel.or.id. pada tgl 16 September.
- Walhi Sulawesi Selatan. (2022). *Laporan Tahunan Kegiatan WALHI Sulawesi Selatan Makassar: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI Sulawesi Selatan. (2023). *Laporan Kegiatan dan Program*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI Sulawesi Selatan. (2023). *Laporan Kegiatan Dan Pengembangan Kapasitas Studi Kasus Kolaborasi WALHI Dengan Universitas Yang Di Publikasikan Dalam Jurnal Lingkungan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI Sulawesi Selatan. (2021). *Laporan Kegiatan Kolaborasi Regional*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 17 Oktober.
- WALHI SulSel. (2020). *Laporan proyek rehabilitas*. Diakses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 18 Oktober.
- WALHI SulSel. (2021). *Laporan Pemberdayaan Komunitas*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 18 Oktober.

- WALHI SulSel. (2022). *Laporan Kegiatan Pemberdayaan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 18 Oktober
- WALHI SulSel. (2021). *Laporan Kegiatan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2022). *Laporan Emisi Karbon*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2021). *Laporan Tahunan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2020). *Kampanye Lingkungan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. *Laporan Advokasi*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober
- WALHI SulSel. (2021). *Laporan Proyek Rehabilitasi*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober,
- WALHI SulSel. (2020). *Laporan Kampanye*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel (2019). *Laporan Kasus Lingkungan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2021). *Laporan Pemberdayaan Komunitas*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2022). *Laporan Advokasi*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2022). *Laporan Kegiatan Masyarakat*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2022). *Laporan Advokasi*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 254 Oktober.
- WALHI SulSel. (2021). *Laporan Pengadilan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2022). *Laporan Kegiatan Masyarakat*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.
- WALHI SulSel. (2022). *Laporan Kasus Lingkungan*. Di akses dari www.walhi.co.id. Pada tanggal 25 Oktober.

Yayasan Pusat Data Lingkungan Hidup. (2022). *Data Lingkungan di Sulawesi Selatan*. Di akses dari www.walhi.co.id.

Zainal Abidin Bagir, Samsul Maarif, Budi Asy'ari. *Advokasi Akses pada Keadilan di Indonesia*. (2021). Di akses dari <https://asiafondation.org/>. pada tanggal 30 September 2024.